

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai prinsip kesopanan teori Leech, terdapat tuturan yang mengandung pematuhan dan pelanggaran prinsip kesopanan Leech dan parameter pragmatik yang digunakan pada kalangan remaja kecamatan Tungkal Ilir kabupaten Tanjung Jabung Barat provinsi Jambi. Prinsip kesopanan Leech yang digunakan pada kalangan remaja ini terdiri atas maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati dan parameter pragmatik terdiri atas tingkat jarak sosial. Setiap tuturan remaja ini akan dianalisis dengan cara melihat apakah tuturan yang diucapkan tersebut sesuai dengan indikator maksim kesopanan atau tidak, dan sesuai dengan indikator parameter pragmatik atau tidak. Hasil penelitian yaitu terdapat 60 data yang termasuk ke dalam pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan. Pada pematuhan prinsip kesantunan terdapat 21 data berdasarkan maksim kebijaksanaan 1 data, maksim kedermawanan 1 data, maksim pujian 1 data, maksim kerendahan hati 1 data, maksim kesepakatan 16 data, sedangkan pelanggaran prinsip kesantunan terdapat 39 data berdasarkan maksim kebijaksanaan 3 data, maksim pujian 15, maksim kesepakatan 18 data, dan maksim simpati 3 data. Namun data yang dianalisis terdapat 30 data. Hasil temuan yang kedua adalah penggunaan parameter pragmatik pada remaja di kecamatan Tungkal Ilir berdasarkan tingkat jarak sosial terdapat 30 data.

Alasan tidak ditemukan parameter pragmatik tingkat jarak sosial karena tingkat status sosial ini berkenaan dengan kedudukan yang asimetrik antara penutur dan mitra tutur dalam sebuah peristiwa tuturan. Di dalam sebuah praktik pertuturan yang sesungguhnya misalnya Seperti, tuturan yang diucapkan murid untuk menyepakati tuturan yang diberikan oleh gurunya, hal ini terlihat pada kalimat berikut "*paham Pak*". Tuturan murid ini telah mematuhi parameter pragmatik tingkat status sosial tidak simetris, yaitu tidak sama. Karena tuturan murid tersebut menerima dan mengerti pada penjelasan yang diberikan guru kepada muridnya tanpa bantahan apapun, dan kata "*Pak*" termasuk kata yang sopan digunakan oleh murid kepada gurunya dalam situasi belajar di kelas, karena status sosial guru lebih tinggi dari pada seorang murid, yang memang seharusnya untuk dihormati. Hal ini dilakukan, karena status sosial antara murid lebih rendah dari pada gurunya. Pada data di atas seorang murid memakai strategi 4, yaitu strategi paling sopan, penggunaan strategi ini adalah penggunaan yang diberikan pada orang yang berstatus sosial tinggi.

Selanjutnya tidak juga ditemukan parameter tingkat peringkat tindak tutur, karena tingkat peringkat tindak tutur ini berkenaan dengan kedudukan relatif tindak tutur yang satu dengan tindak tutur yang lain, di dalam sebuah praktik pertuturan yang sesungguhnya. Misalnya, di dalam situasi yang sangat khusus bertamu di rumah seorang wanita dengan melewati batas akan dikatakan sebagai orang yang tidak tahu sopan santun dan bahkan melanggar norma kesantunan yang berlaku pada masyarakat tutur tertentu. Kemudian tingkat peringkat tindak tutur ini merupakan tindakan tuturan yang tidak sopan, sehingga peneliti hanya

menganalisis dan menemukan 1 tingkat parameter berdasarkan tingkat jarak sosial. Hal ini sesuai dengan batasan masalah yang ingin peneliti teliti yaitu hanya ingin mengetahui wujud pematuhan dan pelanggaran prinsip kesopanan.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk meningkatkan penulis yang lainnya, jika ingin mengangkat sebuah penelitian mengenai prinsip kesopanan di daerah lain. Saran-saran tersebut ialah sebagai berikut :

- Peneliti hanya menemukan pematuhan dan pelanggaran prinsip kesopanan dan parameter pragmatik. Oleh karena itu peneliti berharap jika ada yang mengangkat penelitian yang sama menggunakan objek yang berbeda sebagai sebuah penelitian.
- Bagi penulis selanjutnya, peneliti berharap dapat mengkaji prinsip kesopanan lebih luas dan mendalam lagi mengenai objek kajian di daerah lain.